

ANALISIS KEBUTUHAN RAK DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT

¹Istiyawati Rahayu, ²Intan Oktaviani

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta

²Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta

istiyawati_rahayu@udb.ac.id

intan_oktavianu@udb.ac.id, example3@udb.ac.id

ABSTRAK

Rumah sakit adalah salah satu tempat tujuan utama masyarakat dalam melakukan pengobatan. Bayangkannya pasien yang berkunjung pada suatu rumah sakit, membuat penumpukan data RM. Pentingnya pengelolaan data RM pada suatu rumah sakit sangat mempengaruhi tingkat pelayanan kepada pasien. Ketidakrapihan dalam melakukan pengelolaan dokumen RM merupakan salah satu faktor permasalahan yang dihadapi oleh rumah sakit, informasi tersebut didapatkan dari hasil observasi dalam melakukan simpan kelola data rekam medis. Tata letak tempat penyimpanan data rekam medis dan ukuran lahan *filing* yang kurang mendukung juga menjadi faktor penyebab permasalahan. Tujuan dari dilakukannya penelitian adalah untuk menghasilkan model untuk simpan dan kelola data RM yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Pendekatan *retrospective* digunakan dalam model penelitian deskriptif ini. Model pengambilan data menggunakan pengamatan dan tanya jawab. Pengolahan data dilakukan dengan pengumpulan data, proses pengolahan data, tabulasi, penyajian data. Hasil data yang telah diolah kemudian dilakukan suatu analisis dengan pendekatan deskriptif. Data hitung kebutuhan rak untuk menyimpan data rekam medis yang sesuai kebutuhan dengan model rak *roll o' pack* merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penunjang ruangan penyimpanan data rekam medis juga dibutuhkan dalam mendukung kemudahan dalam pengelolaan data rekam medis. Penggunaan model rak *roll o' pack* disarankan untuk simpan dan kelola dokumen RM yang lebih rapi dan efisien tempat.

Kata Kunci: Rekam Medis, Retrospective, *Filing*

ABSTRACT

The hospital is one of the main destinations for people to do treatment. The large number of patients who visit a hospital makes the accumulation of RM data. The importance of RM data management in a hospital greatly affects the level of service to patients. Disorganization in managing RM documents is one of the problem factors faced by hospitals, this information is obtained from the results of observations in storing and managing medical record data. The layout of the medical record data storage area and the size of the unsupported filing area are also factors causing the problem. The purpose of conducting research is to produce a model for storing and managing RM data according to the needs of the hospital. A retrospective approach is used in this descriptive research model. The data collection model uses observation and question and answer. Data processing is done by collecting data, processing data, tabulating, presenting data. The results of the data that has been processed then carried out an analysis with a descriptive approach. Calculating the need for shelves to store medical record data as needed with the roll o' pack rack model is the result of the research that has been done. Supporting medical record data storage rooms are also needed to support the ease of managing medical record data. The use of the roll o'pack rack model is recommended to store and manage RM documents in a neater and more efficient place.

Keywords: Medical Records, Retrospective, *Filing*

PENDAHULUAN

Rekam medis menjadi faktor utama yang penting dalam penyelenggaraan rumah sakit. Pada dokumen RM tercatat segala data-data layanan yang telah diberikan pihak rumah sakit kepada pasien yang tersusun secara kronologis. Rekam Medis adalah dokumen data-data pasien antaralain data pribadi pasien, data hasil periksa, pemberian resep obat dan tindak layanan yang

diberikan pihak rumah sakit dalam melayani pasien. Pendataan RM pasien dilakukan oleh petugas kesehatan yang menangani dan pemberi pelayanan kesehatan kepada pasien untuk kemudian diolah menjadi laporan dan selanjutnya disimpan ke ruang penyimpanan data rekam medis.

File-file rekam medis dikelola oleh unit RM yang didalamnya terbagi dalam bagian-bagian,

antarlain yaitu *filing*. *Filing* merupakan bagian untuk menyimpan *retrieval* yaitu proses menyimpan data rekam medis supaya mudah dalam pencarian berikutnya. Penyimpanan dokumen RM akan efektif jika didukung dengan fasilitas yang memadai yaitu rak *filing* yang sesuai dengan antropometri petugas. Selain ketersediaan rak *filing*, keadaan tata letak menyimpan data RM yang sesuai aspek ergonomi juga menjadi hal penting yang mendukung dalam kegiatan *filing* serta kinerja petugas.

Dari hasil pencarian data yang telah dilakukan di rumah sakit ada masalah dalam proses penyimpanan data rekam medis yaitu data RM yang disimpan dalam kardus dan lantai. Sedangkan penataan dokumen RM di rak *filing* juga tidak rapi. Dari adanya permasalahan tersebut menyebabkan aspek kerahasiaan data RM belum terlaksana dengan baik. Kunjungan pasien yang bertambah setiap tahun juga menyebabkan semakin bertambah dokumen RM yang disimpan di rak *filing*, ditambah dengan tidak adanya rak dokumen RM *in-aktif* sehingga penggunaan rak terbuka dan keadaan penataan dokumen mengakibatkan kegiatan *filing* belum efektif karena rak penuh dan menyebabkan pelayanan kesehatan tidak efisien. Pada analisis perhitungan kebutuhan rak penyimpanan yang telah dilakukan tidak menghitung antropometri petugas *filing* untuk mengetahui kesesuaian ukuran rak yang sudah ada dengan dimensi ukuran antropometri petugas yang bekerja di RS. Pada analisis perhitungan kebutuhan rak penyimpanan yang telah dilakukan tidak menghitung antropometri petugas *filing* untuk mengetahui kesesuaian ukuran rak yang sudah ada dengan dimensi ukuran antropometri petugas yang bekerja di RS.

METODE

Variabel yang digunakan adalah antropometri petugas *filing* di rumah sakit, tempat untuk simpan kelola data RM di rumah sakit, desain tempat simpan kelola data RM di rumah sakit, desain tata ruang dan kebutuhan peralatan sertan tempat dalam simpan dan kelola data RM pasien. Tahapan pengolahan data meliputi: *collecting*, *editing*, tabulasi dan penyajian data.

Collecting

Proses pengumpulan data primer dan data sekunder yang berupa jumlah dokumen RM pasien baru di RS, jenis dan ukuran rak *filing*, ketebalan dokumen rekam medis, luas ruang *filing*, ketersediaan sarana prasarana dan tata ruang *filing* di RS.

Editing

Mengubah data yang telah diperoleh menjadi informasi yang lebih bermanfaat, sehingga dapat menghasilkan jumlah kebutuhan rak *filing*, dan kebutuhan sarana prasarana serta kebutuhan luas ruang *filing* di RS.

Tabulasi

Penyajian data meliputi tabel jumlah dokumen rekam medis pasien baru, tabel ukuran rak, tabel rata – rata ketebalan dokumen rekam medis, tabel perhitungan pertambahan pasien baru per tahun, tabel perhitungan prediksi kebutuhan rak dan tabel perhitungan kebutuhan luas ruang *filing*.

Penyajian data

Menampilkan hasil perhitungan yaitu kebutuhan rak *filing* dan luas ruang *filing*, kebutuhan sarana dan prasarana di ruang *filing* serta desain tata ruang *filing* di RS. Penjelasan dalam bentuk uraian kalimat untuk hasil wawancara yang telah dilakukan dengan petugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kesesuaian ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis yang digunakan di RS, maka dilakukan tahapan sebagai berikut :

Pengukuran antropometri petugas

Pengukuran antropometri petugas dilakukan dengan mengukur dimensi tubuh petugas Pengukuran antropometri kepada petugas *filing* sejumlah 7 petugas Hasil pengukuran antropometri 7 petugas *filing* pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1.
 Hasil Pengukuran Antropometri

No	Jenis Antropometri	Rata Rata (cm)							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Jangkauan tangan ke atas	210	185	198	198	196	188	188	194,7
2	Panjang depa	168	150	154	154	152	152	151	154,5
3	Lebar bahu	53	37	40	45	43	40	42	42,8

Perhitungan Standar Deviasi, Persentil ke-5 dan Persentil ke-95

Hasil perhitungan standar deviasi, persentil ke-5 dan persentil ke-95 pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2.
 Perhitungan Standar Deviasi, Persentil ke-5 dan Persentil ke-95

No	Jenis Antropometri	Standar Deviasi	Persentil 5	Persentil 95
1	Jangkauan tangan ke atas	7,9	181,8	207,6
2	Panjang depa	5,7	145,2	163,8
3	Lebar bahu	4,7	35,1	50,5

Perbandingan Antropometri Petugas dan Ukuran Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis

Perbandingan antropometri petugas dan ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis yang sudah ada di RS disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3.

Perbandingan Antropometri Petugas dan Ukuran Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Yang Sudah Ada di RS

No	Kriteria	Antropometri petugas (cm)	Ukuran rak penyimpanan (cm)
1	Jangkauan tangan ke atas	194.7	Tinggi rak : 180
2	Panjang depa	145	Panjang rak : 234
3	Lebar bahu	85	Jarak antar rak : 60

Ukuran antropometri yang digunakan untuk perbandingan dengan ukuran rak pada jangkauan tangan keatas diambil rerata antara nilai persentil 5 dan persentil 95, sedangkan untuk panjang depa dan lebar bahu diambil dari jumlah nilai persentil 5 dan persentil 95.

Perbandingan Kesesuaian Ukuran Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis dengan Antropometri Petugas Filing

Perbandingan kesesuaian ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis yang sudah ada dengan antropometri petugas filing disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4.

Perbandingan Kesesuaian Ukuran Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis dengan Antropometri Petugas Filing

No	Ukuran rak (cm)	Antropometri petugas (cm)	Standar desain rak penyimpanan	Penilaian kesesuaian
1	Tinggi rak: 180	Jangkauan tangan keatas 194,7 cm	Tinggi rak ≤ jangkauan tangan keatas	Belum sesuai karena tinggi rak lebih pendek dari jangkauan tangan keatas
2	Panjang rak: 234	Panjang depa 145	Panjang rak ≤ panjang depa	Belum sesuai karena panjang rak lebih panjang dari panjang depa
3	Jarak antar rak: 60	Jumlah lebar bahu 2 petugas: 85	Jarak antar rak ≥ lebar bahu	Belum sesuai karena jarak antar rak masih kurang dari jumlah kedua lebar bahu petugas

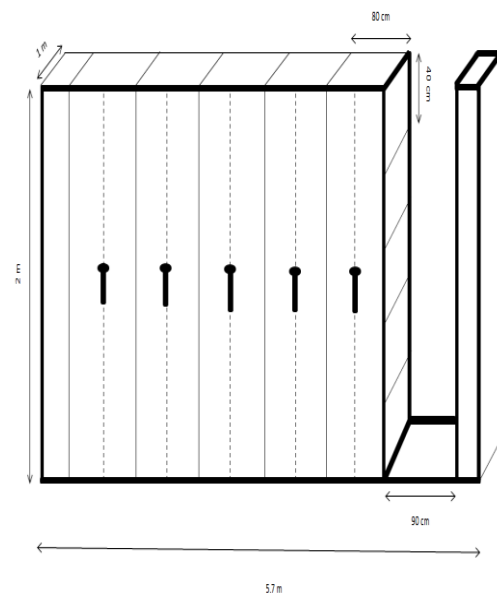
Desain Rak Penyimpanan Dokumen RM

Rak penyimpanan dokumen rekam medis di RS menggunakan rak terbuka dua sisi dengan ukuran panjang rak 234 cm, tinggi rak 180 cm dan lebar rak 64 cm dengan 5 sub rak dengan lebar sub rak masing – masing 32 cm. Setelah dilakukan pengukuran antropometri petugas filing digunakan untuk membandingkan aspek ergonomi ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis yang sudah ada dan mendesain rak penyimpanan dokumen rekam medis yang baru untuk sampai tahun 2026.

Aspek yang diukur dalam antropometri petugas untuk desain rak diantaranya jangkauan tangan keatas, panjang depa dan lebar bahu. Dari pengukuran jangkauan tangan keatas dihitung nilai persentil terkecil/persentil 5 dan nilai persentil terbesar/persentil 95 dan diambil nilai tengah dari persentil 5 dan persentil 95. Kemudian untuk pengukuran panjang depa diambil persentil terkecil yaitu persentil 5 dan untuk pengukuran lebar bahu juga diambil nilai persentil terkecil/persentil 5.

Dari perhitungan antropometri petugas filing kemudian dibandingkan untuk menentukan ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis yang baru yaitu: Didapatkan hasil desain ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis baru dengan ukuran panjang rak 1 m, tinggi rak 2 m, lebar rak 80 cm dengan 5 sub rak yang masing – masing sub rak lebarnya 40 cm.

Desain rak penyimpanan dokumen rekam medis yang baru sebaiknya menggunakan jenis rak roll o' pack karena lebih efisien dan hemat tempat. Desain roll o' pack dapat digambarkan dalam gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Desain Roll O' Pack

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah terkait tinjauan kebutuhan rak dan tempat untuk menyimpan file-file data RM pada rumah sakit, maka dapat disimpulkan: antropometri petugas *filing* di rumah sakit didapatkan hasil pemenuhan kebutuhan rak penyimpanan dokumen RM, jangkauan tangan keatas diambil nilai tengah persentil 5 dan persentil 95 yaitu 194,7 cm untuk menghitung tinggi rak, panjang depa diambil persentil terkecil yaitu 145 cm untuk menghitung panjang rak, lebar bahu diambil persentil terkecil yaitu 35 cm untuk menghitung jarak minimal antar 2 rak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dytarum, S. 2013. Tinjauan Kebutuhan Rak Filing di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu Tahun 2016. *Jurnal Rekam Medis*.
- Ermas Estiyana, S. W. 2021. Tinjauan Deskriptif Aspek Ergonomi Tata Ruang Tempat Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Pelita Insani Martapura . *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 87 - 93.
- Hammaminata, H., Santi, M. W., & Wijayanti, R. A. 2021. Desain Ergonomi Ruang Filing Rekam Medis Rawat Inap di RSUD dr. Saiful Anwar Malang. *Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 414 - 424.
- Hasan, M. I. 2003. *Pokok - Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hikmawan Suryanto, A. M. 2021. Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis dan Luas Ruang Filing di Rumah Sakit Tahun 2020 - 2024. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 8 - 10.
- Huffman, E. K. 1994. *Health Information Management*. English : Physicians Record Company.
- Kemenkes, R. 2008. *Permenkes RI No. 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes, R. 2009. *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kirana, T. D. 2018. *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di RSAU dr Siswanto Lanud Adi Soemarmo Periode 2018 - 2022*. Surakarta: Apikes Citra Medika.
- Lestari, L. &. 2018. Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*.
- Lestari, M., Yunengsih, Y., & Setiatin, S. 2021. Tinjauan Aspek Ergonomi Tata Ruang Penyimpanan Rekam Medis di RS Hermina Arcamanik Bandung. *Cerdika : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1525 - 1537.
- Mathar, I. 2018. *Manajemen Informasi Kesehatan Pengelolaan Dokumen Rekam Medis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnomo, H. 2013. *Antropometri dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramadhani, M. P. 2020. tinjauan rak penyimpanan Dokumen Rekam Medis Terhadap Ergonomi Petugas Filing di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Delima Harapan*, 65 - 72.
- Rustiyanto, W. A. 2011. *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan.
- Sudra, R. I. 2017. *Rekam Medis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Tarwaka, H. S. 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA PRESS.